

# Analisis Pengaruh Manajemen Syariah Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia

Oleh:

Ifa Nurfadilah,

Imelda Dian Rahmawati

Progam Studi Akuntansi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Agustus, 2025



# Pendahuluan

Perbankan syariah di Indonesia mengalami pertumbuhan yang signifikan, dengan rata-rata peningkatan aset sebesar 14% per tahun dan pangsa pasar mencapai 6,7% pada tahun 2023 (OJK). Pertumbuhan ini menunjukkan meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya layanan keuangan berbasis syariah.

Namun, tantangan utama terletak pada penerapan manajemen yang efektif dan sesuai prinsip syariah guna menjaga kinerja keuangan. Kinerja keuangan perbankan syariah tidak hanya diukur melalui profitabilitas, tetapi juga kepatuhan terhadap prinsip keadilan, transparansi, dan akuntabilitas.

Manajemen syariah yang mencakup *Good Corporate Governance* (GCG), Dewan Pengawas Syariah (DPS), dan *Financial Technology* (*Fintech*) diharapkan dapat meningkatkan daya saing, efisiensi operasional, dan kepercayaan nasabah. Berdasarkan teori *agensi* dan teori *stakeholder*, penerapan GCG, DPS, dan *fintech* dinilai mampu meningkatkan profitabilitas serta mengurangi konflik kepentingan dalam operasional bank.

# Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

1. Bagaimana pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG) terhadap kinerja keuangan perbankan syariah di Indonesia ?
2. Bagaimana pengaruh Dewan Pengawas Syariah (DPS) terhadap kinerja keuangan perbankan syariah di Indonesia ?
3. Bagaimana pengaruh *Financial Tehcnology* (*Fintech*) terhadap kinerja keuangan perbankan syariah di Indonesia ?

# Metode

## Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan sumber data sekunder, berupa laporan keuangan, dan laporan tahunan perusahaan yang diperoleh melalui Otoritas Jasa Keuangan ( OJK) dan situs resmi perusahaan.

## Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini yaitu perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode 2019- 2024, sebanyak 12 perusahaan. Dengan pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dan terpilih sebanyak 72 data observasi.

## Kriteria Sampel

1. Perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) 2019-2024
2. Perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan lengkap periode 2019-2024
3. Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan lengkap periode 2019-2024

# Metode

## Pengukuran Variabel

Profitabilitas:

$$\text{Retun on Assets} = \frac{\text{Laba Bersih} \times 100\%}{\text{Total Aset}}$$

DPS:

Jumlah rapat per tahun

GCG:

Skor indeks GCG  
berdasarkan penilaian  
GCG

*Fintech*:

Jumlah layanan digital  
yang diterapkan

## Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda, dengan bantuan perangkat lunak statistic yaitu *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS) untuk pengujian berikut:

- Uji Statistik Deskriptif
- Uji Asumsi Klasik
- Uji Hipotesis

# Hasil & Pembahasan

## Hasil Uji T

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0.079	0.004		21.353	0
	<i>Good Corporate Governance</i> (X1)	-0.02	0	-1	-379.764	0
	Dewan Pengawas Syariah (X2)	0	0	-0.021	-7.623	0
	<i>Financial Technology</i> (X3)	0.005	0.001	0.01	3.721	0

a. Dependent Variable: Profitabilitas

H1 Diterima: ditandai dengan adanya tingkat signifikansi sebesar  $0.000 < 0.05$  dan nilai t hitung  $-379.764 < t$  tabel 1.996, yang merepresentasikan bahwa setiap kenaikan *Good Corporate Governance* (X1) sebesar 1 satuan akan diikuti dengan penurunan simultan profitabilitas sebesar 0.020 dan signifikan. Hal ini berarti *Good Corporate Governance* berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas.

H2 Diterima: dengan adanya koefisien regresi sebesar 0.000 dan nilai t hitung  $-7.623 < t$  tabel 1.996 serta tingkat signifikansi  $0.000 < 0.05$ , yang merepresentasikan bahwa setiap kenaikan Dewan Pengawas Syariah (X2) sebesar 1 satuan akan diikuti penurunan profitabilitas sebesar 0.000 dan signifikan. Hal ini berarti Dewan Pengawas Syariah berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas.

H3 Diterima: dengan adanya koefisien regresi sebesar 0.005 dan nilai t hitung  $3.721 > t$  tabel 1.996 serta tingkat signifikansi  $0.000 < 0.05$ , yang merepresentasikan bahwa setiap kenaikan *Financial Technology* (X3) sebesar 1 satuan akan diikuti kenaikan profitabilitas sebesar 0.005 dan signifikan. Hal ini berarti *Financial Technology* berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.

# Hasil & Pembahasan

## Hasil Uji F

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.884	3	0.961	48080.902	.000 <sup>b</sup>
	Residual	0.001	68	0		
	Total	2.885	71			
a. Dependent Variable: PROFITABILITAS						
b. Predictors: (Constant), GCG,DPS, <i>Fintech</i>						

- H4 Diterima: berdasarkan hasil uji F dengan nilai F hitung  $48080.902 > F \text{ tabel } 2.74$  dan signifikansi  $0.000 < 0.05$ , yang menunjukkan bahwa variabel *Good Corporate Governance* (X1), Dewan Pengawas Syariah (X2), dan *Financial Technology* (X3) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.



# Simpulan

- Good Corporate Governance (GCG) berpengaruh negatif signifikan terhadap Return on Assets (ROA). Karena penerapan GCG yang ketat dalam bank syariah tidak serta-merta meningkatkan profitabilitas, melainkan dapat menambah beban operasional dan menekan laba. Pelaksanaan GCG yang terlalu administratif dapat menghambat efisiensi dan berdampak pada turunnya ROA.
- Dewan Pengawas Syariah (DPS) berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA. Karena peran DPS yang masih bersifat formalitas dan belum sepenuhnya berorientasi pada strategi mendorong kinerja keuangan. Pengawasan yang berfokus pada kepatuhan administratif dapat menghambat efisiensi dan inovasi sehingga berdampak pada penurunan profitabilitas.
- Financial Technology (Fintech) berpengaruh positif signifikan terhadap ROA. Karena penggunaan fintech mempermudah proses operasional bank, memperluas akses nasabah, dan meningkatkan efisiensi layanan, yang pada akhirnya mendorong kenaikan profitabilitas bank syariah.
- GCG, DPS, dan Fintech secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ROA. Karena ketiga variabel ini bersama-sama menentukan keberhasilan keuangan bank syariah, meskipun arah pengaruhnya berbeda, sehingga penerapan manajemen syariah yang tepat akan menjadi faktor penting dalam meningkatkan kinerja keuangan.



# Referensi

- [1] F. Tuzzuhro, N. Rozaini, and M. Yusuf, "PERKEMBANGAN PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA Fatimah," *PeKA J. Pendidik. Ekon. Akunt.*, vol. 11 No 2, no. 23, pp. 78–87, 2023.
- [2] L. Afiska, D. F. Handayani, and V. Serly, "Pengaruh Karakteristik Dewan Pengawas Syariah (DPS) Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Yang Terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Indonesia," *J. Eksplor. Akunt.*, vol. 3, no. 4, pp. 784–798, 2021, doi: 10.24036/jea.v3i4.429.
- [3] N. A. Lone, "Problems and Challenges Facing Islamic Banking," *Glob. Islam. Econ. Mag.*, vol. 40, no. Januar, pp. 100–103, 2015.
- [4] M. Yusuf Amar, Selin Jurniasari, Pungki Amelia, Resti Fauziah, and Carmidah Carmidah, "Analisis Kinerja Keuangan PT Bank Syariah Indonesia Periode 2021-2022," *Anggar. J. Publ. Ekon. dan Akunt.*, vol. 1, no. 4, pp. 01–13, 2023, doi: 10.61132/anggaran.v1i4.231.
- [7] S. Novianti, "Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Pada Perbankan Syariah Di Indonesia Setelah Masa Pandemi Covid-19," *J. Ilm. Ekon. Dan Bisnis*, vol. 20, no. 2, pp. 230–237, 2023, doi: 10.31849/jieb.v20i2.16745.
- [18] J. D. B. Pohan, E. O. A. B. Nasution, and P. I. S. Pohan, "Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan Dalam Perbankan Syariah," *Welf. J. Islam. Econ. Financ.*, vol. 1, no. 2, pp. 37–54, 2022.
- [20] P. Pt. B. Muamalat, and K. C. P. Parepare, "SKRIPSI PENERAPAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE ( GCG ) DALAM MENINGKATKAN KINERJA KARYAWAN SAHRANI PADA PT . BANK MUAMALAT KCP PAREPARE OLEH ;," 2024.
- [21] M. Iqbal, E. Erlina, F. A. Ubay, M. A. Atha, U. I. Negeri, and S. Utara, "Konsep Dan Teori Good Corporate Governance Pada PT. Bank Syariah Indonesia," *Santri J. Ekon. Dan Keuang. Islam*, vol. 1, no. 6, pp. 377–385, 2023, [Online]. Available: <https://doi.org/10.61132/santri.v1i6.280>
- [22] D. Rika Widianita, "PENGARUH PENERAPAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2020 - 2022," *AT-TAWASSUTH J. Ekon. Islam*, vol. VIII, no. 1, pp. 1–19, 2023.
- [23] D. E. Wibisana and Nila Saadati, "Analisis Islamic corporate governance dan pengungkapan islamic social reporting terhadap kinerja keuangan bank umum syariah dengan pendekatan moderated regression analysis," *J. Account. Digit. Financ.*, vol. 2, no. 1, pp. 31–43, 2022, doi: 10.53088/jadfi.v2i1.161.
- [28] Slamet and S. Rosadi, "Apakah Dps Mempengaruhi Kinerja Bank Syariah Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia?," *J-Aksi J. Akunt. Dan Sist. Inf.*, vol. 5, no. 1, pp. 22–32, 2024, doi: 10.31949/jaksi.v5i1.7796.
- [30] P. Fintech, D. Meningkatkan, E. Sistem, and I. Bank, "Peran Fintech Dalam Meningkatkan Efisiensi Sistem Informasi Bank Syariah," pp. 148–157.
- [31] M. Ma'ruf, "Pengaruh Fintech Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah," *Yudishtira J. Indones. J. Financ. Strateg. Insid.*, vol. 1, no. 1, pp. 42–61, 2021, doi: 10.53363/yud.v1i1.53.
- [37] P. Candra Susanto, D. Ulfah Arini, L. Yuntina, J. Pangatap Soehaditama, and N. Nuraeni, "Konsep Penelitian Kuantitatif: Populasi, Sampel, dan Analisis Data (Sebuah Tinjauan Pustaka)," *J. Ilmu Multidisiplin*, vol. 3, no. 1, pp. 1–12, 2024, doi: 10.38035/jim.v3i1.504.

